

SHALAT SUNNAH HAJAT

Sholat hajat dapat dikerjakan seperti menunaikan sholat sunnah biasa. Waktu sholatnya pun bebas sesuai dengan kemampuan kita. Namun akan lebih baik jika sholat hajat ini dilaksanakan pada sepertiga malam yang akhir.

Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Hajat

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan sholat hajat.



أُصَلِّي سُنَّةَ الْحَاجَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

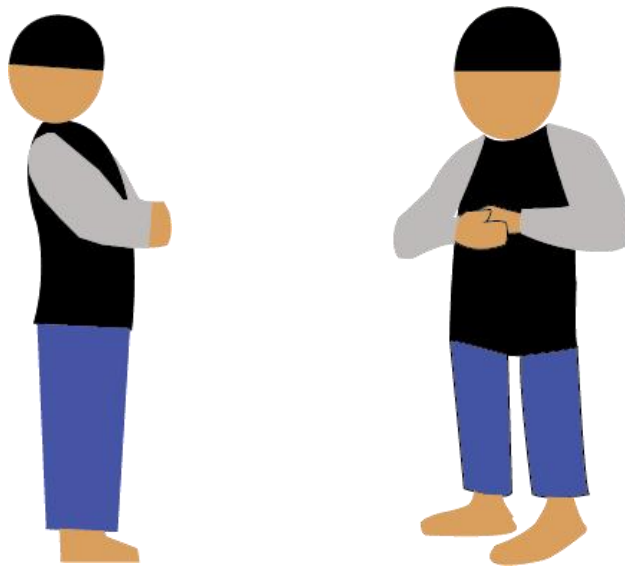
Usholli sunnatal-haajati rok'atayni lillahi ta'aala.

Artinya : “Saya berniat sholat sunnah hajat dua rakaat karena Allah Ta'ala”

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي

لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ.

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa 'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah
yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap
kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah
dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya.
Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku
hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada
sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku
diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim
(Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al
Qur'an surah Al Fatihah.

3. Membaca Al Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

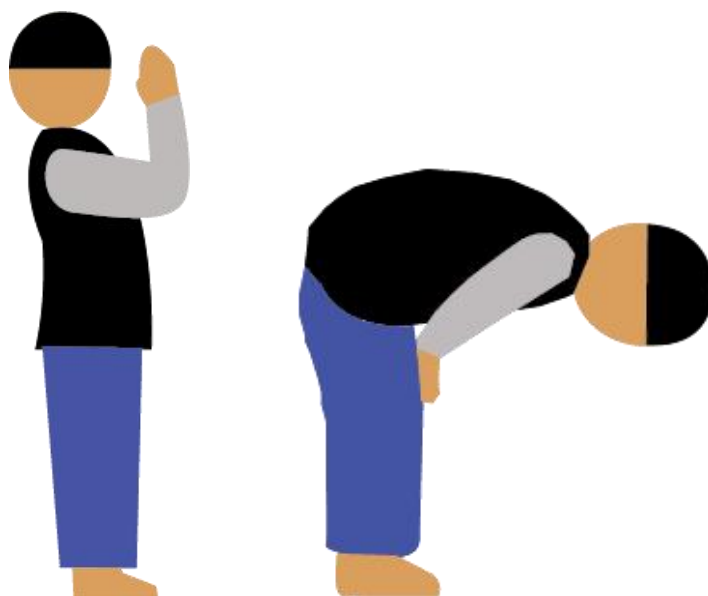
4. Membaca Surah Pendek Al Qur'an

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.

Artinya: "Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya."

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

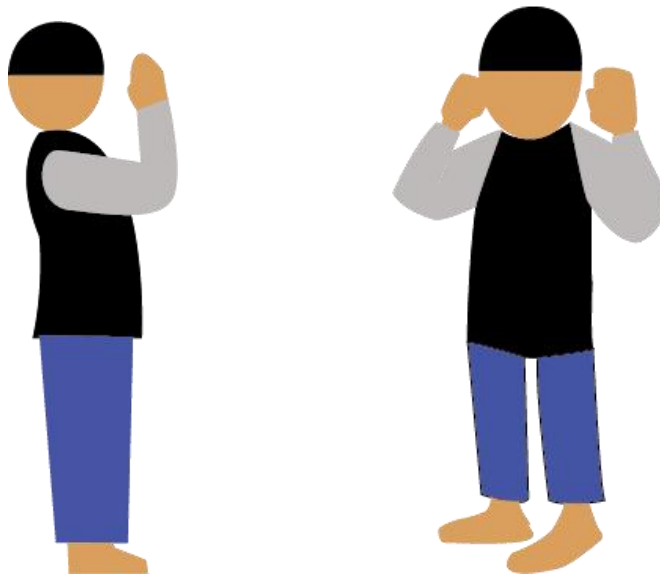
Allaahummagfirlil.

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah.

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih.

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

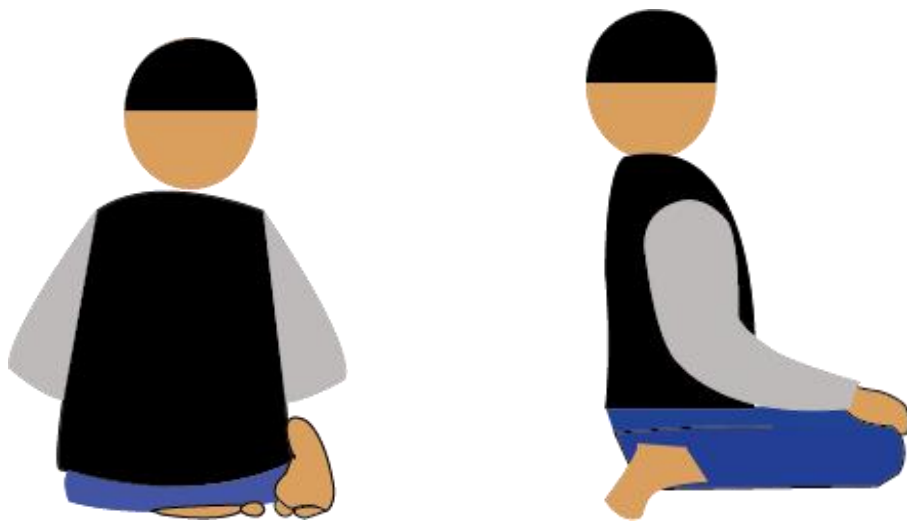
Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanmu, tinggikanlah derajatmu, berilah rezeki dan petunjuk untukmu.”

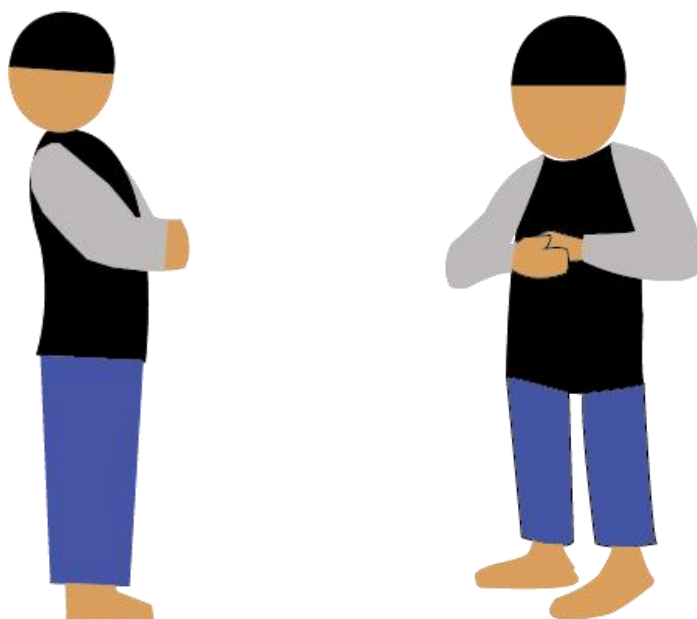
9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan seperti pada sujud pertama diatas **[Nomor 7]**.

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua(terakhir)

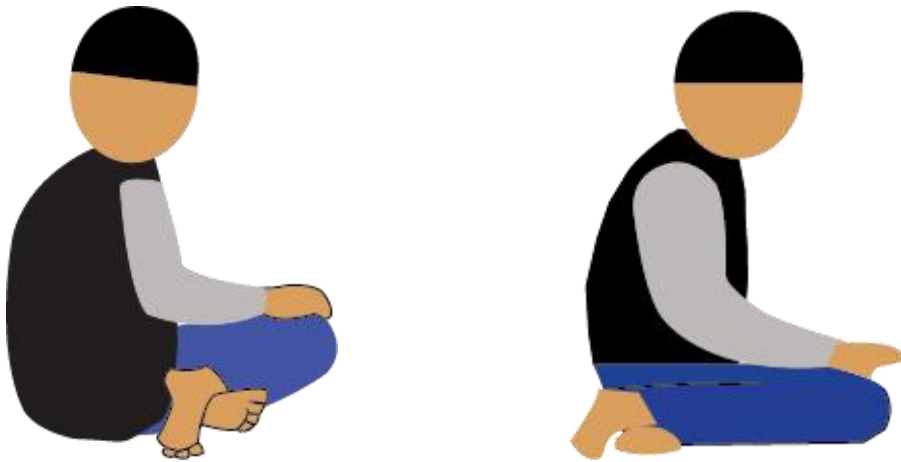
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [Nomor 3], sampai gerakan terakhir sujud kedua [Nomor 9].

11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.

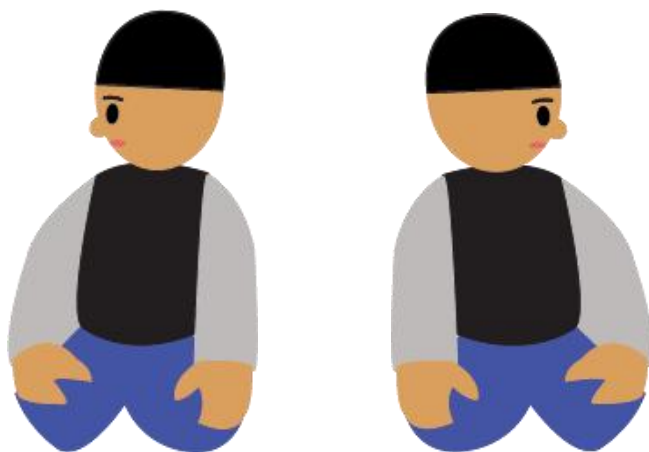
*Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah*

kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah.

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu
sekalian.”*

13. Membaca Doa Setelah Shalat Hajat

Berikut adalah bacaan doa setelah salat hajat:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَسْأَلُكَ
مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ وَالْعِصْمَةَ مِنْ
كُلِّ ذَنْبٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ
إِثْمٍ لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ
وَلَا حَاجَةَ هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ

*Laa illaaha illallaahul-haliimul-kaarim, subhaanallaahi rabbil'arsyil-
'adzim. Al-hamdu lillaahi rabbil-'aalamiin. As'aluka muujibaati
rahmatika wa 'azaa'ima magfiratika wal -'ismata min kulli dzambiw
wal-ganiimata min kulli birriw was-salaamata min kulli istmin, laa
tada' lii dzamban illaa gafartahuu wa laa hamman illaa farrajtahuu
wa laa haajatan hiya laka ridan illaa qadaitahaa yaa arhamar-
raahimiin.*

Artinya: "Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Penyantun lagi Maha Mulia, Maha Suci Allah Tuhan yang memiliki Arsy yang besar. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Aku memohon kepada-Mu hal-hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan hal-hal yang memastikan ampunan-Mu, dan terpelihara dari semua dosa yang menjarah setiap kebaikan dan selamat dari semua dosa. Janganlah Engkau tinggalkan suatu dosa pun bagiku, melainkan Engkau mengampuninya, dan tidak pula kesusahan melainkan Engkau berikan penawar kepadanya dan tidak pula suatu keperluan yang diridhai oleh-Mu melainkan Engkau memastikan buatku, wahai Yang Maha Penyayang di antara para penyayang." (H.R Tirmidzi 479)